

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DESA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

SKRIPSI



Disusun Oleh

MARIA ODILIA BRIA

NIM. 2018210183

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

RINGKASAN

Kemajuan ialah diantara pengharapan negara Indonesia, yang mana divisi kemajuan ialah menggarap bantuan pemerintah daerah dan negara. maksudnya dengan perbaikan disini ialah kemajuan dari segala bidang kerangka kerja yang ramah, moneter, edukatif, ketat, dari berbagai bidang, Desa Sidomulyo memiliki beberapa kemungkinan untuk menjadi sekelompok Desa yang makmur. Kolaborasi yang sangat ekstrim antara pemerintah Desa dan daerah sangat mendorong pencapaian target perbaikan. Motivasi di balik peninjauan tersebut ialah untuk memutuskan teknik otoritas publik dalam memperluas dukungan daerah yang dikembangkan di Desa Sidomulyo, Wilayah Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Penelitian ini berencana untuk memutuskan unsur-unsur berdampak tata tertib yang sedang dikembangkan di desa Sidomulyo, kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Untuk jenis riset berikut ialah kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai menentukan informan memakai *purposive sampling* menganalisis data dan meng reduksi data menyajikan data dan menarik kesimpulan, hasil dari riset ini menyebutkan konsekuensi dari percakapan pada sistem otoritas publik menetapkan beberapa penanda yang berubah menjadi premis dan tujuan untuk melaksanakan pengaturan visi dan misi, rencana perbaikan jangka panjang dan menengah dan laporan yang berbeda. Selain itu, dalam pelaksanaan sebagian pengaturan di atas, Pemerintah desa Sidomulyo telah menyesuaikan dengan pengaturan yang berhubungan dengan kerjasama daerah, ada dua variabel pendukung untuk desa Sidomulyo, yaitu menyambut daerah yang sedang dikembangkan pertimbangan latihan dan faktor penghambat. untuk sosialisasi jaringan perbaikan desa.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi NKRI sampai saat ini masih disebut sebagai emerging nation (berkembang). Pernyataan ini tidak dapat disangkal dengan alasan bahwa sebenarnya jalan hidup sebagian besar masyarakat Indonesia masih sangat jauh dari kata sejahtera. Bagian yang berbeda dari keberadaan masyarakat Indonesia belum sampai pada cara hidup. Hal ini merupakan keganjilan mengingat NKRI terkenal dengan kekayaan kekayaannya yang melimpah. Faktor utama yang menghambat kemajuan negara Indonesia ialah kekurangan SDM. Dengan tujuan akhir untuk membatasi kekhasan ini, tahap utama yang dilakukan oleh otoritas publik ialah untuk benar-benar fokus bekerja pada sifat SDM dengan menonjolkan pentingnya sekolah formal. Gong yang dipelajari melalui bergema semua pulau yang ada di Indonesia.

Dalam UUD 78 Nomor 6 Tahun 2014 dimaklumi bahwasannya membangun Desa dimaksudkan sebagai mengupayakan bantuan pemerintah jaringan provinsi dan sifat keberadaan manusia serta kebutuhan yang mungkin timbul, peningkatan kantor Desa dan yayasan. Peningkatan potensi moneter terdekat serta pemanfaatan aset dan iklim yang teratur serta terkendali. Logis pada bagian ketiga bahwa perbaikan Desa wajib bergantung kebersamaan, saling mengerti, dan kolektif kolegial sebagai mencapai keharmonisan dan kewajiban bersama.

Kemajuan merupakan salah satu harapan negara dimana bidang perbaikannya ialah dengan menggarap bantuan pemerintah daerah, negara dan negara bagian. Pada dasarnya tujuan kemajuan suatu bangsa ialah mensukseskan daerah setempat. Sama halnya dengan Wilayah NKRI dalam pembukaan UUD 1945 dikemukakan bahwa motivasi di balik kemajuan umum negara Indonesia ialah untuk menjaga segenap tumpah darah Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memaksimalkan Negara Kesatuan Republik Indonesia memaksimalkan bantuan pemerintah, mengajarkan berkehidupan bernegara. Selanjutnya, mengambil upaya menyelesaikan keinginan bersama.

Salah satu unit pemerintahan terkecil Negara ialah Desa yang sedang dikembangkan karena unit pemerintahan terkecil memiliki konstruksi dasar sehingga perbaikannya menjadi lebih rumit seperti Negara. Maka Desa memiliki kewajiban untuk memajukan wilayahnya dan meningkatkan peningkatan ruangnya dalam mewujudkan tujuan kemajuan Desa , diperlukan kesadaran dan kerjasama yang dinamis dari daerah setempat.

Berdasarkan pernyataan dan sertifikasi tersebut, merupakan diantara unit pemerintahan paling kecil dari negara, Desa ini sedang dikembangkan merupakan untui yang paling kecil yang mempunyai konstruksi kesederhanaan lalu pengembangannya menjadi lebih rumit seperti Negara, mengingat fakta bahwa Desa penting bagi kemajuan suatu negara. Dengan tujuan agar Desa -Desa memiliki kewajiban untuk memajukan daerahnya dan meningkatkan kemajuan di daerahnya. Dalam mengakui tujuan kemajuan Desa , perhatian dan dukungan dinamis dari seluruh area lokal diperlukan. Karena itu penting untuk disadari bahwa keadaan suatu bangsa

tergantung pada keberadaan Desa -Desa yang dimulai dari perkumpulan-perkumpulan lokal yang menjadi perkumpulan-perkumpulan besar. Selanjutnya, pengembangan domain dan negara kesatuan.

Dalam UUD NO. 6 tahun 2014 tentang peDesaan, dimaklumi tentang kerja sama daerah, dalam pasal 4 yang menyatakan bahwa pedoman Desa diharapkan dapat menggerakkan penggerak dan pengembangan untuk dukungan daerah Desa untuk menumbuhkan potensi Desa dan sumber daya untuk kesuksesan bersama.

Periode kedua kemajuan yang sedang berlangsung dan akan terus diperjuangkan dengan tujuan untuk mempercepat ialah peningkatan kerangka kerja. Ekuitas dan pemeliharaan ialah dua standar signifikan yang sedang dikembangkan. Standar pemerataan menyiratkan bahwa kemajuan harus mencakup seluruh wilayah Provinsi Indonesia dengan tidak ada upaya untuk menindas daerah yang berbeda. Kemajuan harus seimbang untuk dan mendukung setiap individu Indonesia. Pedoman daya dukung menyiratkan bahwa perbaikan harus dalam hal apapun fokus pada hukum keseimbangan normal. Kemajuan harus berlaku tidak berbahaya pada aturan ekosistem yang mempertimbangkan peningkatan kehidupan lingkungan.

Salah satu konsentrasi otoritas publik dalam upaya menebus waktu yang hilang ialah Desa dengan setiap bagiannya, meskipun otoritas publik telah mengarahkan fokus penuhnya ke Desa , sangat mengejutkan bahwa jaringan negara masih terjebak dalam pola. dari kesengsaraan. Komponen mendasarnya ialah tidak adanya pertimbangan dari pemerintah Desa terhadap tidak adanya dukungan daerah yang dikembangkan.

Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur ialah salah satu lokus dan titik fokus perbaikan. Desa Sidomulyo memiliki berbagai kemungkinan untuk berubah menjadi sekelompok Desa yang makmur. Partisipasi yang cukup besar antara pemerintah Desa dan daerah benar-benar menggembirakan dengan tujuan akhir untuk mencapai target perbaikan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pekerjaan mereka dikembangkan sudah mulai dipalsukan. Pemerintah Desa benar-benar menjadikan daerah sebagai subjek yang dikembangkan sehingga rasa hormat terhadap daerah benar-benar diperhatikan, oleh karena itu pencipta tertarik untuk mengarahkan konsentrasi pada “STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DI DESA SIDOMULYO ”

1.2 Rumusan Masalah

Melalui pemaparan diatas sehingga timbulah perumusan masalah terkait riset berikut ialah:

1. Bagaimana cara pemerintah untuk membangun di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur
2. Apa saja yang menjadi dampak dari strategi pemerintah untuk membangun di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Riset ini mempunyai tujuan-tujuan yang sudah tertuang pada dibawah ini:

1. Untuk cara pemerintah untuk membangun di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi dampak dari strategi pemerintah untuk membangun di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin peneliti sampaikan terkait riset berikut ialah:

1. Secara Teoritis
Hasil riset berikut bisa menjadikan sebagai acuan pembelajaran untuk proporsi berikutnya dan sebagai sumbangsih konseptual sebagai pelengkap pada teori yang satu arah untuk perkembangan intelektual yang berkaitan dengan membangun desa.
2. Secara Praktis
Dari hasil riset berikut bisa dijadikan saran yang membangun bagi pemerintah desa sebagai peningkatan kerjasama masyarakat untuk semua divisi lebih-lebih untuk membangun Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2006. *Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Graha
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV